

Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Presepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

Mita Via¹, Slamet Tedy Siswoyo²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
Email: mitavia01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni explanatory survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode explanatory survey digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Dengan menggunakan data primer yang di lakukan dengan pengumpulan data melalui observasi dan kuisisioner. Dengan jumlah sampel sebanyak 94 responden yang di ambil dari dua jurusan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari 1470 jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel Non probability Sampling dengan teknik metode purposive sampling, dengan menggunakan rumus solvin 10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sedangkan sikap dan efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Kata Kunci : Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Persepsi Kontrol Perilaku, Niat Berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine the effect of Attitude, Subjective Norm, Self-Efficacy, Perception of Behavioral Control on Entrepreneurial Intentions of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro. The method used in this research is an explanatory survey with a quantitative approach. The explanatory survey method is used to predict and explain the relationship or influence of one variable to another. By using primary data which is done by collecting data through observation and questionnaires. With a total sample of 94 respondents taken from two undergraduate majors at the Faculty of Economics and Business from a total population of 1470. Sampling technique Non-probability Sampling with purposive sampling method, using the 10% solvin formula. The results of this study indicate that subjective norms and perceptions of behavioral control have a significant and significant effect on entrepreneurial intentions, while attitudes and self-efficacy have no and no significant effect on entrepreneurial intentions of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Metro.

Keywords: *Attitude, Subjective Norm, Self-Efficacy, Perception of Behavioral Control, Entrepreneurial Intention.*

I. PENDAHULUAN

Pengangguran tidak hanya menjadi hal yang menakutkan bagi setiap individu, namun juga pemerintahan karena pengangguran merupakan fenomena yang tidak kunjung selesai. Beberapa bulan ini Indonesia di hebohkan dengan wabah virus covid-19, yang mengakibatkan porak-porandanya tatanan pemerintahan dan fondasi ekonomi yang mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran sehingga semakin mempertinggi tingkat pengangguran yang sudah ada.

Disaat sekarang ini persoalan persaingan dalam berbisnis sangat meningkat, persaingan dan tantangan semakin berat terutama persaingan ditingkat global dari berbagai negara yang siap untuk bersaing. Pertumbuhan wirausaha akan membawa peningkatan perekonomian yang luar biasa bagi suatu Negara. Sehingga jika suatu Negara memiliki banyak wirausaha, maka perekonomian Negara tersebut juga semakin meningkat. Beberapa upaya yang di lakukan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya yaitu dengan memberikan pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha. Meskipun demikian hasilnya masih belum begitu terlihat. Berdasarkan kondisi yang ada, maka perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta juga memiliki peran penting untuk menyiapkan mahasiswanya menjadi wirausaha yang unggul agar tidak menggantungkan lowongan pekerjaan pada pihak lain.

Khususnya untuk Kota Metro yang memiliki perguruan tinggi di wilayah tersebut juga berupaya untuk mengasihkan calon wirausahawan yang dapat bersaing, buktinya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muhammadiyah Metro dari tiga jurusan yaitu Akutansi, Keuangan dan Perbankan dan khususnya Manajemen yang banyak memuat materi kuliah mengenai kewirausahaan. Setelah melewati masa sarjana, mahasiswa akan terjun ke dunia kerja dan harus mempersiapkan diri untuk bersaing dengan lulusan baru dan lulusan lama dari Universitas lain. Banyak sekali lulusan sarjana yang menganggur karena tidak mempunyai pekerjaan, di karenakan jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan. Ditambah lagi semenjak di berlakukanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), maka dari itu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Metro harus diberikan pandangan bahwa tujuan setelah lulus Tidak hanya mencari pekerjaan tetapi juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dengan berwirausaha, baik itu Usaha Mikro, Menengah (UMKM), bahkan Usaha Besar (UB). Ada beberapa usaha atau teknik yang perlu diterapkan dalam meningkatkan minat dan kegiatan kewirausahaan bagi para peserta didik salah satunya Pembentukan Pusat studi kewirusahaan Kampus (Febriyanto, 2015). Menjalni Kerjasama dengan Lembaga Usaha. Kerjasama ini penting dilakukan oleh perguruan tinggi, dengan adanya kerja sama akan meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa, memberikan kesempatan magang usaha bagi dosen dan mahasiswa, serta memberikan kesempatan kerjasama usaha khususnya untuk mahasiswa atau alumni. (Febriyanto, 2015). Berdasarkan beberapa strategi tersebut, jika diimplementasikan oleh perguruan tinggi dengan serius dan sungguh-sungguh maka dapat dimungkinkan akan banyak muncul wirausahawan sukses.

Wirausahawan yang berhasil, salah satu kuncinya memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Gambaran ideal seorang wirausahawan menurut Alma (2010:21) adalah orang yang dalam keadaan bagaimanapun daruratnya, tetap mampu berdiri atas kemampuan sendiri untuk menolong dirinya

keluar dari kesulitan yang dihadapi, termasuk mengatasi kemiskinan tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa (tidak darurat), mampu menjadikan dirinya maju, kaya, berhasil lahir dan bathin. Oleh karena itu, hendaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro haruslah memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, menolong dirinya sendiri dalam menghadapi kesulitan hidup, bahkan mampu membuka peluang kerja bagi dirinya dan orang lain. Sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menciptakan pekerjaan pasca kelulusannya dari perguruan tinggi, maka pendidikan keahlian dan kewirausahaan harus diberikan sejak mahasiswa menempuh pendidikan tingkat pertamanya (Febriyanto, 2013).

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha bagi paramahasiswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahawan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Niat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Kenyataannya, sebagian besar lingkungan keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: keterbatasan pengetahuan orangtua, pola pikir orangtua yang menginginkan anaknya menjadi PNS atau karyawan daripada menjadi wirausahawan.

Percaya pada kemampuan diri dapat menjadi dasar setiap individu untuk memutuskan apakah akan melakukan suatu tindakan ataupun tidak. Kaitannya dengan niat berwirausaha adalah, kepercayaan pada diri sendiri menjadikan seorang individu yakin akan keputusannya menjadi seorang wirausahawan atau bahkan memutuskan untuk tidak menjadi wirausahawan.

a. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Sikap terhadap niat berwirausaha

Menurut Milton (1981) Sikap berperilaku menjadi dasar untuk individu melakukan suatu kegiatan. Sikap merupakan dasar dari suatu niat, di mana sikap berperilaku mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan untuk melakukan suatu perilaku. Keteraturan perasaan dan pikiran seseorang dan kecenderungan terhadap aspek lingkungannya. Sedangkan menurut Robin and Judge (2013) Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan sesuatu.

Penelitian terdahulu pada *Planned of Behavior* pada *E-Rekrutmen* sebagai Penggerak Intention To Apply For Work (Kasus fresh graduate pada Universitas Swasta di Jakarta) menyatakan bahwa sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat. Sikap yang positif akan mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap niat berwirausaha

Seorang wirausahawan mempunyai norma subjektif agar lebih yakin dan semangat untuk memulai membuka usaha. Norma subjektif adalah keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya. Menurut Bhattacherjee (2000) norma subjektif sebagai dua bentuk pengaruh, yaitu pengaruh interpersonal dan pengaruh eksternal. Pengaruh Interpersonal adalah berasal dari teman-teman, anggota keluarga, teman-teman kerja, atasan dan individual-individual berpengalaman yang di kenal sebagai pengadopsi potensial. Sedangkan pengaruh eksternal adalah pengaruh dari pihak luar seperti laporan-laporan eksternal dari media masa, laporan-laporan dan opini pakar, dan informasi potensial lainnya yang di pertimbangkan individual untuk melakukan perilaku.

Dapat di simpulkan bahwa ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari lingkungan atau keluarga, maka akan timbul niat dan keyakinan dalam diri orang tersebut. Norma subjektif mempunyai pengaruh yang kuat dalam menumbuhkan intensi berwirausaha (Astuti dan Mardianty, 2012).

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap niat berwirausaha

Efikasi diri sangat di butuhkan bagi seorang wirausahawan. Menurut Bandura (1997) Efikasi diri adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang di perlukan untuk mencapai hasil yang di inginkan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih di dasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif dan benar. Efikasi diri mempunyai peran penting terhadap niat berwirausaha, dengan adanya efikasi diri yang kuat maka seseorang akan semakin yakin dengan apa yang dia lakukan dan tidak ada keraguan ketika melakukan tindakan untuk berwirausaha.

Niat atau dorongan yang kuat dari dalam diri sangat di butuhkan untuk bekal membangun usaha. Tanpa niat biasanya orang akan takut untuk memulai usaha. Niat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan (wijaya, 2007). Jadi, dapat di simpulkan bahwa efikasi diri menguatkan niat dan keinginan seseorang untuk melakukan tindakan, dalam konteks ini yaitu kegiatan berwirausaha. Hal ini di perkuat dengan penelitian : Dengan adanya efikasi diri maka dorongan atau intensi untuk berwirausaha semakin kuat, (Andika Manda dan Iskandarsyah Madjid, 2012).

4. Pengaruh Presepsi Kontrol Perilaku terhadap niat berwirausaha

Menurut Ajzen (2005) Presepsi kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* menyebutkan bahwa seseorang dapat melakukan sebuah perilaku apabila mempunyai niat, karena niat membuat seseorang melakukan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku pada seseorang atau tenaga kerja, yaitu *attitude, subjective norm, dan perceived behavior control*.

Penelitian terdahulu *Planned Behavior* pada *E-Rekrutmen* sebagai penggerak Intention *To Apply For Work* (Kasus *fresh graduate* pada Universitas Swasta di Jakarta) menyatakan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat untuk melakukan.

5. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha

Niat merupakan suatu hal yang mendasari seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha dengan tujuan memajukan usaha. Niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukannya dan niat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.

Sikap dalam berperilaku menjadi dasar untuk seseorang melakukan kegiatan, sikap menjadi dasar untuk melakukan suatu yang di inginkan. Sikap merupakan dasar dari suatu niat, di mana sikap berperilaku mempunyai aspek pokok yaitu keyakinan untuk melakukan suatu perilaku.

Norma subjektif merupakan keyakinan individu untuk mematuhi arahan atau anjuran orang di sekitarnya. ketika seseorang mendapat dukungan yang kuat dari lingkungan atau keluarga, maka akan timbul niat dan keyakinan dalam diri orang tersebut untuk melakukan suatu usaha.

Efikasi diri merupakan kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuan yang di milikinya untuk melakukan berbagai hal. Efikasi diri mempunyai peran penting terhadap niat berwirausaha, karena dengan adanya efikasi diri yang kuat maka seseorang akan semakin yakin dengan apa yang di lakukannya.

Persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan atau perasaan seseorang mengenai seseorang dapat atau tidaknya melakukan sesuatu. Seseorang dapat melakukan sesuatu dengan niat. Jika seseorang sudah berniat maka ia akan melakukan suatu perilaku

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan melakukan pengumpulan data dan informasi melalui penyebaran kuisisioner pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Obyek dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, efikasi diri, persepsi kontrol perilaku dan niat berwirausaha.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni explanatory survey. Metode explanatory survey digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Untuk menguji pengaruh variabel independen dan dependen yaitu sikap, norma subjektif, efikasi diri, persepsi kontrol perilaku terhadap niat berwirausaha, maka peneliti menggunakan alat uji dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Populasi dalam penelitian ini adala Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro S1 dalam penelitian ini berjumlah 1470 Mahasiswa. teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah Non probability Sampling dengan teknik metode purposive sampling dengan nilai toleransi 10%. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan

n =Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

α =Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berikut perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{1470}{1 + (1470) \cdot 0.1^2}$$

$$n = \frac{1470}{1 + (1470)0.01}$$

$$n = \frac{1470}{15,7}$$

$$n = 93,63$$

$$n = 94 \text{ (dibulatkan)}$$

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut (Suwanto, 2019:47) regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen(X1,X2..Xn) dengan variabel dependen (Y). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e_t$$

Keterangan :

- Y = Niat berwirausaha
- X1 = Sikap
- X2 = Norma Subjektif
- X3 = Efikasi Diri
- X4 = Persepsi Kontrol Perilaku
- a = Konsanta
- Et = errorterm
- b1,b2 = Koefesien regresi

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10.88627643
	Absolute	.057
Most Extreme Differences	Positive	.057
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat di ketahui bahwa nilai signifikasi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,923 yang mana nilai Asymp.Sig (2-tailed) 0,923 > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Homogenitas

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Sikap	1.209	21	56	.280
Norma Subjektif	1.278	21	56	.230

Efikasi Diri		1.904	21	56	.029
Persepsi	Kontrol				
Perilaku		1.547	21	56	.099

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil dari pengolahan uji homogenitas atau *test of homogeneity of variances* dapat dilihat yaitu Sikap dan Niat Berwirausaha dengan signifikansi sebesar $0,280 >$ dari $0,05$ sedangkan pada variabel Norma Subjektif dan Niat Berwirausaha didapat taraf signifikansi sebesar $0,230 >$ dari $0,05$ dan pada variabel Efikasi Diri dan Niat Berwirausaha diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,029 <$ dari $0,05$ dan pada variabel Persepsi Kontrol Perilaku dan Niat Berwirausaha diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,099 <$ dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel Sikap, Norma Subjektif, Efikasi Diri dan Persepsi Kontrol Perilaku bervariasi homogen.

c. Uji Linieritas

Tabel 3 Hasil Uji Coba Linieritas Y dengan X1
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Sikap	Between Groups	(Combined)	5191.973	33	157.333	1.040	.437
		Linearity	633.337	1	633.337	4.188	.045
		Deviation from Linearity	4558.636	32	142.457	.942	.563
	Within Groups		9073.133	60	151.219		
	Total		14265.106	93			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 24 menunjukkan bahwa uji linieritas diatas, diperoleh nilai signifikan $0,563 >$ $0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Sikap dengan variabel Niat Berwirausaha. Diketahui F_{hitung} 0,942 dan diperoleh nilai F_{tabel} pada pembilang 32 dan penyebut 60 sebesar 2,01. Karena F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang secara linear secara signifikan antara variabel Sikap terhadap Niat Berwirausaha.

Tabel 4 Hasil Uji Coba Linieritas Y dengan X2
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Norma Subjektif	Between Groups	(Combined)	6023.035	35	172.087	1.211	.255
		Linearity	1193.256	1	1193.256	8.397	.005
		Deviation from Linearity	4829.779	34	142.052	1.000	.490

Within Groups	8242.07 1	58	142.105		
Total	14265.1 06	93			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 25 menunjukkan bahwa uji linieritas diatas, diperoleh nilai signifikan $0,490 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Norma Subjektif dengan variabel Niat Berwirausaha. Diketahui F_{hitung} 1,000 dan diperoleh nilai F_{tabel} pada pembilang 34 dan penyebut 58 sebesar 2,01. Karena F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} makadapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang secara linear secara signifikan antara variabel Norma Subjektif terhadap Niat Berwirausaha.

Tabel 5 Hasil Uji Coba Linieritas Y dengan X3
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	6042.16 5	35	172.633	1.218	.249
		Linearity	813.332	1	813.332	5.737	.020
		Deviation from Linearity	5228.83 3	34	153.789	1.085	.385
	Within Groups		8222.94 2	58	141.775		
	Total		14265.1 06	93			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 26 menunjukkan bahwa uji linieritas diatas, diperoleh nilai signifikan $0,385 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Efikasi Diri dengan variabel Niat Berwirausaha. Diketahui F_{hitung} 1,085 dan diperoleh nilai F_{tabel} pada pembilang 34 dan penyebut 58 sebesar 2,01. Karena F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} makadapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang secara linear secara signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha.

Tabel 6 Hasil Uji Coba Linieritas Y dengan X4
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Niat Berwirausaha * Persepsi Kontrol Perilaku	Between Groups	(Combined)	5033.42 3	31	162.368	1.090	.377
		Linearity	1818.90 8	1	1818.90 8	12.21 6	.001
		Deviation from Linearity	3214.51 5	30	107.151	.720	.837
	Within Groups		9231.68 3	62	148.898		
	Total		14265.1 06	93			

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 27 menunjukkan bahwa uji linieritas diatas, diperoleh nilai signifikan $0,837 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel Persepsi Kontrol Perilaku dengan variabel Niat Berwirausaha. Diketahui F_{hitung} 0,720 dan diperoleh nilai F_{tabel} pada pembilang 30 dan penyebut 62 sebesar 2,01. Karena F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} makadapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang secara linear secara signifikan antara variabel Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Berwirausaha.

d. Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.758	13.703		.785	.434
1 Sikap	.143	.118	.116	1.216	.227
Norma Subjektif	.206	.081	.238	2.529	.013
Efikasi Diri	.128	.078	.157	1.636	.105
Persepsi Kontrol Perilaku	.362	.131	.270	2.772	.007

a. Dependent Variable: Niat Berwirausaha

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel 28 hasil uji linier berganda pada kolom tabel *Coefficients* untuk mencari regresi linier berganda adalah pada kolom (B) *Unstandardized Coefficients* yaitu dengan nilai konstanta sebesar 10,758. Sedangkan untuk nilai variabel bebas (independen) dengan hasil uji berdasarkan nilai signifikasi pada variabel sikap sebesar 0,143; norma subjektif sebesar 0,206; Efikasi Diri sebesar; 0,128; Persepsi Kontrol Perilaku sebesar 0,362. Sehingga dapat di tuliskan pada persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_t$$

$$Y = 10.758 + 0,143 X_1 + 0,206 X_2 + 0,128 X_3 + 0,362 X_4$$

Penjelasan dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bernilai 10,758. Nilai tersebut menyatakan bahwa apabila variabel bebas (independen) sikap, norma subjektif, efikasi diri, persepsi kontrol perilaku di anggap konstan, maka variabel terikat (dependen) niat berwirausaha adalah sebesar 10,758.
- 2) Koefisien regresi variabel sikap bernilai positif sebesar 0,143. Jika dinaikkan sebesar 1% maka nilai koefisien regresi variabel sikap adalah sebesar 14,3%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- 3) Koefisien regresi variabel norma subjektif bernilai positif sebesar 0,206. Jika dinaikkan sebesar 1% maka nilai koefisien regresi variabel norma subjektif adalah sebesar 20,6%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- 4) Koefisien regresi variabel efikasi diri bernilai positif sebesar 0,128. Jika dinaikkan sebesar 1% maka nilai koefisien regresi variabel efikasi diri adalah sebesar 12,8%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).

- 5) Koefisien regresi variabel persepsi kontrol perilaku bernilai positif sebesar 0,362. Jika dinaikkan sebesar 1% maka nilai koefisien regresi variabel persepsi kontrol perilaku adalah sebesar 36,2%. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).

e. Hasil Pengujian Hipotesis Statistik**Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis**

Sampel	Variabel	Koefisien β	t_{hitung}	$t_{tabel} (0,05)$
94	Sikap	0,143	1,216	1,986
	Norma Subjektif	0,206	2,529	
	Efikasi Diri	0,128	1,636	
	Persepsi Kontrol Perilaku	0,362	2,772	

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

1) Variabel Sikap

Nilai koefisien variabel sikap terhadap niat berwirausaha di peroleh t_{hitung} 1,216 lebih kecil dari nilai $t_{tabel} = 1,986$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa sikap tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha.

2) Variabel Norma Subjektif

Nilai koefisien variabel norma subjektif terhadap niat berwirausaha di peroleh t_{hitung} 2,529 lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,986$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

3) Variabel Efikasi Diri

Nilai koefisien variabel efikasi diri terhadap niat berwirausaha di peroleh t_{hitung} 1,636 lebih kecil dari nilai $t_{tabel} = 1,986$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha.

4) Persepsi Kontrol Perilaku

Nilai koefisien variabel promosi terhadap keputusan pembelian di peroleh t_{hitung} 2,772 lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 1,986$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.

f. Hasil Pembahasan**1. Pengaruh Sikap Terhadap Niat Berwirausaha**

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan uji t parsial dalam penelitian ini diperoleh t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1,216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,227. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,227 > 0,05$. Artinya sikap tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil analisis diatas dapat diartikan bahwa apabila ketrampilan dan ide-ide berwirausaha semakin di kembangkan maka mahasiswa akan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan juga suka menghadapi risiko dan tantangan dalam berbisnis. Sehingga mahasiswa akan lebih berminat untuk berwirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Agus Resi Sumadi dan Eka Sulistya Wati (2017) yang menyatakan bahwa sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

2. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Berwirausaha

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan uji t parsial dalam penelitian ini diperoleh t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 2,529 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,013. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,013 < 0,05$. Artinya norma subjektif berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil analisis diatas dapat di artikan bahwa norma subyektif merupakan sebuah keyakinan dari seseorang akan dukungan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini Lingkungan mempengaruhi terbentuknya persepsi dan keyakinan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Dukungan dari teman-teman merupakan salah satu indikator dianggap cukup berpengaruh oleh mahasiswa.

Lingkungan yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan hal yang baik , begitu juga lingkungan yang positif maka akan mempengaruhi orang disekitarnya untuk menjadi positif. Dalam sebuah lingkungan seseorang juga dapat menemukan sosok panutan atau orang-orang yang mendukung dirinya untuk maju serta bisa bertukar pikiran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Andika dan Madjid (2012) yang menyatakan bahwa Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap intensi (niat) berwirausaha Mahasiswa.

3. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan uji t parsial dalam penelitian ini diperoleh t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1,636 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,105. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar $0,105 > 0,05$. Artinya efikasi diri tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil analisis diatas dapat diartikan bahwa Efikasi diri merupakan kondisi di mana seseorang percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, dikarenakan sebagian besar mahasiswa merasa belum mempunyai kesiapan mental untuk berwirausaha. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Tjahyono dan Hari Ardi (2008) yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap intensi (niat) berwirausaha Mahasiswa.

4. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Berwirausaha

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan uji t parsial dalam penelitian ini diperoleh t_{hitung} untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 2,772 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Sedangkan nilai

signifikansinya sebesar $0,007 < 0,05$. Artinya persepsi kontrol perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil analisis diatas dapat di artikan bahwa persepsi kontrol perilaku dalam hal ini merupakan faktor internal yang menjadi pemicu seseorang untuk berperilaku wirausaha yaitu dukungan dari keluarga untuk membuka usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Leonel da Cruz, Ni Wayan Sri Suprpti dan Ni Nyoman Kerti Yasa (2015) yang menyatakan bahwa *Theory Planned Of Behavior* berpengaruh dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi Mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha, artinya jika ketrampilan dan ide-ide berwirausaha semakin di kembangkan maka mahasiswa akan menjadi lebih kreatif, inovatif, dan juga suka menghadapi risiko dan tantangan dalam berbisnis. Sehingga mahasiswa akan lebih berminat untuk berwirausaha.
2. Norma Subjektif berpengaruh dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, artinya norma subyektif atau dukungan lingkungan sekitar kuat maka mahasiswa akan semakin yakin untuk berani membuka usaha.
3. Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha, artinya jika efikasi diri merupakan kondisi di mana seseorang percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa merasa belum mempunyai kesiapan mental untuk berwirausaha.
4. Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha. Artinya bahwa persepsi kontrol perilaku dalam hal ini merupakan faktor internal yang menjadi pemicu seseorang untuk berperilaku wirausaha yaitu dukungan dari keluarga untuk membuka usaha.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dalam usaha meningkatkan niat berwirausaha Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro maka disarankan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan niat berwirausaha bagi mahasiswa lembaga pendidikan hendaknya lebih mengembangkan ketrampilan dan ide-ide berwirausaha agar mahasiswa semakin menjadi lebih kreatif, inovatif, dan juga suka menghadapi risiko dan tantangan dalam berbisnis. Sehingga mahasiswa akan lebih berminat untuk berwirausaha.
2. Peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan faktor lingkungan dalam menumbuhkan niat berwirausaha kepada pemerintah dan lembaga lainnya dengan lebih memperkenalkan kewirausahaan kepada mahasiswa.
3. Untuk meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa sebaiknya lembaga pendidikan lebih memperhatikan pembentukan mental wirausaha pada setiap individu, sehingga ketika akan diberikan pelajaran atau arahan tentang kegiatan wirausaha para mahasiswa akan jauh lebih tertarik untuk berwirausaha.
4. Peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan faktor internal yaitu lingkungan keluarga dalam menumbuhkan niat berwirausaha. apabila lingkungan keluarga mendukung untuk membuka usaha, maka seseorang akan lebih tertarik berwirausaha. Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat berwirausaha tidak hanya empat faktor saja yakni pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Resi Sumadi dan Eka Sulistyawati. (2017) “Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan Terhadap Niat Berwirausaha”. Jurnal Unud. Vol.6, Hal 110.
- Ajzen, I., 2008. *Attitudes and Attitude Change*. Psychology Press: WD Cranoeds.
- Andika Manik,da & Iskandarsyah Madjid. (2012). “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper*. 190-197.
- Andrias, H. 2005. Inovasi Kewirausahaan: Mengukur “Bakat” Kewirausahaan Anda. Jakarta: Sekolah Penulis Pembelajar.
- Astuti and Martdianty (2012). “Students” Entrepreneurial Intentions By Using Theory Of Planned Behavior” The Case in Indonesia. *The South East Asian Journal Management*. Vol. 06, 65-142.
- Baron, R.A and Byrne, D.,*Social Psychology, Understanding Human Interactions*. 6th Edition.
- Djaali. (2007). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edwin B. Flippo, 1994. *Manajemen Personalia*, terjemahan Moh. Mas'ud, Jilid. 1, Jakarta: Erlangga.
- Febrianto, F. (2013). Analisis Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Lampung Timur. *Jurnal manajemen dan Bisnis*, 3(2).
- Febriyanto, M. M. (2015). Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1), 105-114.
- Feldman, Robert S. 1995. *Thinking Critically: A Psychoogy Student’s Guide*.USA: McGraw-Hill, Inc.
- Fishbein, M., & Ajzen, Icek., 1975, *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. California: Addison-Wesley Publishing Company Inc, Menlo Park.
- Gaddam, Soumya., 2008. Identifying the Relayionship Between Behavioral MotivesandEntrepreneurial Intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students. *The Icfaian Journal of ManagementResearch*. Vol.7,pp. 35-5.

- Harjanto, Hari Setiawan,dkk., 2018. *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Persiapan Reintegrasi Penyalahgunaan Napza*. Jakarta Timur: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI.
- Katz, J., dan Gartner, W. (1998). Properties of Emerging Organizations. *Academy of Management Review*. Diakses pada 25 Desember 2020, dari <http://amr.aom.org/content/13/3/429.short>.
- Krueger Jr, N. F., & Reilly, M. D. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intention. *Journal of Business Venturing*. 15(5/6):411.
- Kyro, P. & Carrier, C. (2005). Entrepreneurial Learning in Universities: Bridge Across Borders. *The Dynamics of Learning Entrepreneurship in Across Cultural University*. Hammeenlinna: University of Tampere.
- Lee, S.H. & Wong, P. K. (2004). An Exploratory Study of Technopreneurial Intention: A Career Anchor Perspective. *Jornal of Business Venturing*. Vol 19, No. 2, Hal:135-148.
- Marwansyah, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2003, *Budaya Oraganisasi*, Penerbit: Rineka Cipta Jakarta.
- Nurharsya Khaer Hanafie dan Fatimah Hidayahni Amin (2018). “Bakat dan Kreativitas Pembelajar”. Prosiding Seminar Nasional. Vol 4. No 1.
- Parker, S. C. 2004. *The Economics Of Self-Employment And Entrepreneurship*. Cambridge Inggris. Cambridge University Press.
- Ramayah, T., & Harun, Z., 2005. Entrepreneurial Intention Among the Studenof Universiti Sains Malaysia (USM). *International Journalof Management and Entrepreneurship*, Vol. 1pp. 8-20.
- Robbins Stephen P. and Timothy A. Judge, 2013, *Organizational Behavior*. 15th Edition, Pearson Printice All. Person Education Limited. England.
- Rasli, Amran., Khan, S.U.R., Malekifar, S dan Samrena Jabeen. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2): 182-188.
- Santi Rimadias dan Lia Kaheru Pratiwi (2017). “Planned Of Behavior pada E-Recruitment Sebagai Penggerak *To Apply For Work* (Kasus Fresh Graduate pada Universitas swasta Di Jakarta” Jounal Seminar Nasional Riset Manajemen dan Bisnis 2017, Hal 380-383.